
PELATIHAN PEMANFAATAN PORTAL STAT-TECH BERBASIS GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERINTEGRASI BAGI MAHASISWA PGSD

Eva Setya Rini*

Universitas Tadulako

evasetya604@gmail.com

Histori artikel

Received:
27 Februari 2026

Accepted:
15 Mei 2026

Published:
30 Mei 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut perguruan tinggi untuk menyediakan pembelajaran yang terintegrasi, fleksibel, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Namun, penggunaan berbagai platform pembelajaran secara terpisah sering menyebabkan informasi pembelajaran kurang terorganisasi dan menyulitkan mahasiswa dalam mengakses materi secara sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pembelajaran digital terintegrasi serta melatih penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites sebagai media pembelajaran digital. Kegiatan dilaksanakan pada 37 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tadulako. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan portal dalam pembelajaran Statistika Pendidikan. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket respons mahasiswa menggunakan Google Form, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengakses materi, video pembelajaran, repository pembelajaran, dan penugasan melalui satu platform yang terintegrasi. Sebagian besar peserta memberikan respons positif terhadap penggunaan portal, ditunjukkan oleh persentase setuju dan sangat setuju yang mencapai lebih dari 90% pada aspek kemudahan penggunaan, keteraturan pembelajaran, dukungan terhadap pembelajaran mandiri, dan kemudahan akses materi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran digital serta mendukung implementasi pembelajaran yang lebih efektif, terstruktur, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Kata-kata kunci: Google Sites; Literasi Digital; Media Pembelajaran; Pembelajaran Digital; Portal STAT-TECH

* Corresponding author: Eva Setya Rini (evasetya604@gmail.com)

Abstract. The rapid development of digital technology requires higher education institutions to provide integrated, flexible, and easily accessible learning environments. However, the use of multiple separate learning platforms often results in fragmented information and difficulties for students in accessing learning resources systematically. This community service program aimed to enhance students' understanding of integrated digital learning and train them to utilize the Google Sites-based STAT-TECH Portal as a digital learning medium. The participants were 37 students from the Primary School Teacher Education Program (PGSD) at Tadulako University. The program was implemented through socialization sessions, hands-on training, guided practice, and mentoring in the use of the portal for Educational Statistics courses. Data were collected through observation and student response questionnaires distributed via Google Forms and analyzed descriptively. The results showed that students were able to access learning materials, instructional videos, learning repositories, and assignment submissions through a single integrated platform. Most participants expressed positive perceptions of the portal, with more than 90% indicating agreement or strong agreement regarding ease of use, learning organization, support for independent learning, and accessibility of learning resources. The program successfully improved students' understanding of digital learning and supported the implementation of more effective, structured, and technology-adaptive learning practices.

Keywords: Digital Learning; Digital Literacy; Google Sites; Learning Media; STAT-TECH Portal

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal guna mendukung proses belajar mahasiswa. Menurut UNESCO (2023), transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif, personal, dan berpusat pada peserta didik. Sejalan dengan itu, OECD (2023) menegaskan bahwa ekosistem pendidikan digital yang efektif harus mampu mengintegrasikan sumber belajar, aktivitas pembelajaran, dan interaksi akademik dalam satu lingkungan yang mudah diakses oleh pengguna.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa pada abad ke-21. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam kegiatan akademik. Kohnke et al. (2023) menjelaskan bahwa penguatan literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan mahasiswa menghadapi lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menyediakan lingkungan belajar yang mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi tersebut.

Implementasi pembelajaran digital di perguruan tinggi saat ini telah memanfaatkan berbagai platform seperti Learning Management System (LMS), media komunikasi daring, penyimpanan berbasis cloud, serta berbagai aplikasi pembelajaran lainnya. Namun, penggunaan berbagai platform secara terpisah sering menimbulkan permasalahan berupa tersebarnya informasi pembelajaran pada berbagai media yang berbeda. Martin et al. (2023)

menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh keterpaduan sistem yang memudahkan peserta didik dalam mengakses sumber belajar secara efisien. Lingkungan belajar yang terfragmentasi berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran karena mahasiswa harus berpindah-pindah platform untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan berbagai sumber belajar adalah pemanfaatan portal pembelajaran berbasis web. Google Sites merupakan platform yang relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan kemampuan pemrograman khusus serta mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu laman digital. Saputra et al. (2022) menyatakan bahwa Google Sites memiliki keunggulan dalam kemudahan pengelolaan konten dan fleksibilitas integrasi dengan berbagai layanan Google lainnya. Selain itu, Hidayatillah et al. (2022) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dan memperoleh respons positif dari pengguna dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Google Sites efektif digunakan sebagai media pembelajaran digital. Salsabila dan Aslam (2022) melaporkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites layak digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Setianingsih et al. (2024) juga menemukan bahwa media berbasis Google Sites dapat mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital peserta didik melalui penyajian materi yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

Selain mendukung akses pembelajaran, penggunaan platform digital terintegrasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar mahasiswa. Menurut Febrian dan Nasution (2024), media pembelajaran berbasis web dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar digital yang terintegrasi memungkinkan mahasiswa memperoleh akses terhadap materi, video pembelajaran, tugas, dan sumber belajar lainnya melalui satu pintu akses sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Meskipun demikian, hasil observasi pada mata kuliah Statistika Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tadulako menunjukkan bahwa berbagai sumber belajar masih disediakan melalui platform yang berbeda, seperti WhatsApp, Google Drive, YouTube, dan Google Form. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa harus mengakses berbagai platform secara terpisah untuk memperoleh materi, video pembelajaran, maupun informasi penugasan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang terorganisasi

dan berpotensi mengurangi efektivitas belajar mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu media pembelajaran digital yang mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar ke dalam satu platform yang mudah digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dikembangkan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites sebagai media pembelajaran digital terintegrasi pada mata kuliah Statistika Pendidikan di Program Studi PGSD Universitas Tadulako. Portal ini dirancang sebagai pusat layanan pembelajaran yang mengintegrasikan materi pembelajaran, video pembelajaran, repository materi, serta penugasan dalam satu platform. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pembelajaran digital terintegrasi, melatih penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites, serta mengetahui respons mahasiswa terhadap pemanfaatan portal dalam mendukung pembelajaran Statistika Pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Mitra kegiatan adalah mahasiswa Program Studi PGSD yang menempuh mata kuliah Statistika Pendidikan pada semester genap tahun akademik 2025/2026 dengan jumlah peserta sebanyak 37 mahasiswa.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat, pelatihan, dan pendampingan. Pendidikan masyarakat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pembelajaran digital terintegrasi dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Metode pelatihan dilaksanakan melalui demonstrasi dan praktik langsung penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites sebagai media pembelajaran digital. Selanjutnya, metode pendampingan dilakukan untuk membantu mahasiswa memanfaatkan portal secara optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi permasalahan pembelajaran digital pada mata kuliah Statistika Pendidikan. Kegiatan selanjutnya meliputi penyusunan materi sosialisasi dan pelatihan, pengembangan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa angket respons mahasiswa yang disebarakan melalui Google Form.

2. Tahap Sosialisasi Pembelajaran Digital Terintegrasi

Pada tahap ini mahasiswa diberikan pemahaman mengenai konsep pembelajaran digital, urgensi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta manfaat penggunaan Portal

STAT-TECH sebagai media pembelajaran digital terintegrasi. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif terkait berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran digital.

3. Tahap Pelatihan Penggunaan Portal STAT-TECH

Mahasiswa memperoleh pelatihan secara langsung mengenai cara mengakses dan menggunakan Portal STAT-TECH. Pada tahap ini peserta diperkenalkan pada berbagai fitur portal, seperti menu materi pembelajaran, video pembelajaran, repository pembelajaran, serta fasilitas pengumpulan tugas. Selain itu, mahasiswa melakukan praktik langsung penggunaan portal melalui smartphone maupun laptop.

4. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan selama proses pembelajaran Statistika Pendidikan berlangsung. Mahasiswa didampingi dalam mengakses materi, memanfaatkan fitur pembelajaran, serta menggunakan portal sebagai sarana pembelajaran digital sehingga seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara optimal.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap penggunaan Portal STAT-TECH sebagai media pembelajaran digital terintegrasi. Data dikumpulkan melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan penyebaran angket menggunakan Google Form. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan respons mahasiswa terhadap penggunaan Portal STAT-TECH dalam mendukung pembelajaran Statistika Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako yang menempuh mata kuliah Statistika Pendidikan. Kegiatan diikuti oleh 37 mahasiswa dan bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran digital terintegrasi, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, serta mengetahui respons mahasiswa terhadap penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites sebagai media pembelajaran digital terintegrasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi permasalahan pembelajaran digital pada mata kuliah Statistika Pendidikan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa penyampaian materi,

video pembelajaran, informasi perkuliahan, dan pengumpulan tugas masih dilakukan melalui berbagai platform yang berbeda sehingga mahasiswa harus berpindah-pindah aplikasi untuk mengakses kebutuhan pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan informasi pembelajaran kurang terorganisasi dan menyulitkan mahasiswa dalam memperoleh sumber belajar secara sistematis.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian menyusun materi sosialisasi dan pelatihan, mengembangkan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites sebagai media pembelajaran digital terintegrasi, serta menyusun instrumen evaluasi berupa angket respons mahasiswa yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi Pembelajaran Digital Terintegrasi

Tahap sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pembelajaran digital terintegrasi dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Materi yang disampaikan meliputi konsep pembelajaran digital, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta manfaat penggunaan Portal STAT-TECH sebagai media pembelajaran terintegrasi.

Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan menyampaikan berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam mengakses materi pembelajaran melalui berbagai platform yang berbeda.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pembelajaran Digital Terintegrasi kepada Mahasiswa PGSD Universitas Tadulako

3. Tahap Pelatihan Penggunaan Portal STAT-TECH

Tahap pelatihan difokuskan pada pengenalan dan praktik penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites. Mahasiswa diperkenalkan pada berbagai fitur yang tersedia dalam portal, antara lain menu materi pembelajaran, video pembelajaran, repository pembelajaran, serta fasilitas pengumpulan tugas. Selain memperoleh penjelasan mengenai

fungsi setiap fitur, mahasiswa juga melakukan praktik langsung menggunakan smartphone maupun laptop. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengakses dan memanfaatkan portal sebagai sarana pembelajaran digital yang terintegrasi.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Portal STAT-TECH Berbasis Google Sites

4. Tahap Pendampingan Penggunaan Portal

Setelah pelatihan, mahasiswa didampingi dalam memanfaatkan Portal STAT-TECH selama proses pembelajaran Statistika Pendidikan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan mahasiswa mampu menggunakan seluruh fitur portal secara optimal. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, video pembelajaran, repository materi, serta mengumpulkan tugas melalui satu platform yang sama. Mahasiswa juga menyampaikan bahwa keberadaan portal memudahkan mereka dalam menemukan materi pembelajaran karena seluruh sumber belajar telah terintegrasi dalam satu sistem.



Gambar 3. Pendampingan Penggunaan Portal STAT-TECH dalam Pembelajaran Statistika Pendidikan

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan Google Form untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap penggunaan Portal STAT-TECH sebagai media pembelajaran digital terintegrasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons yang sangat positif terhadap seluruh aspek yang diukur.

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 96,7% mahasiswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa materi sosialisasi mudah dipahami. Sebanyak 96,6% mahasiswa juga menyatakan bahwa penjelasan penggunaan portal mudah dipahami. Selain itu, seluruh peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan pelatihan dan kecukupan waktu yang diberikan.

Pada aspek penggunaan portal, lebih dari 95% mahasiswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa portal mudah diakses, memiliki tampilan yang mudah dipahami, serta menyediakan menu yang jelas dan mudah digunakan. Mahasiswa juga menilai bahwa Portal STAT-TECH memudahkan pencarian materi pembelajaran, membantu pembelajaran menjadi lebih terstruktur, mendukung pembelajaran mandiri, serta mendukung implementasi pembelajaran digital secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Portal STAT-TECH berbasis Google Sites diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa. Portal tidak hanya memudahkan akses terhadap sumber belajar, tetapi juga membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terorganisasi, fleksibel, dan terintegrasi.

Tabel 1. Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Portal STAT-TECH

Aspek Penilaian	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
Materi sosialisasi mudah dipahami	56,7	40
Penjelasan penggunaan portal mudah dipahami	33,3	63,3
Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik	70	30
Waktu pelatihan sudah cukup	66,7	33,3
Portal mudah diakses	50	46,7
Tampilan portal mudah dipahami	46,7	53,3
Menu portal jelas dan mudah digunakan	43	53,3
Portal memudahkan pencarian materi pembelajaran	43,3	56,7
Portal membantu pembelajaran lebih terstruktur	36,7	63,3
Portal mendukung pembelajaran mandiri	50	50
Portal mendukung pembelajaran digital	43,3	56,7

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Statistika Pendidikan di Program Studi PGSD Universitas Tadulako. Tingginya respons positif mahasiswa menunjukkan bahwa portal mampu menjawab kebutuhan pembelajaran digital yang terintegrasi dan mudah diakses. Keberadaan portal memungkinkan mahasiswa memperoleh materi pembelajaran, video pembelajaran, repository materi, serta informasi penugasan melalui satu platform yang sama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terorganisasi dan efisien.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi berbagai sumber belajar dalam satu portal dapat mengurangi kendala yang selama ini muncul akibat penggunaan berbagai platform secara terpisah. Sebelum penggunaan Portal STAT-TECH, mahasiswa harus mengakses beberapa aplikasi berbeda untuk memperoleh informasi pembelajaran. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kebingungan dan menghambat efektivitas pembelajaran. Menurut OECD (2023), salah satu karakteristik ekosistem pembelajaran digital yang efektif adalah tersedianya akses yang terintegrasi terhadap sumber belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi secara lebih mudah dan sistematis.

Keberhasilan penggunaan Portal STAT-TECH juga menunjukkan pentingnya transformasi digital dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Lindqvist et al. (2024) menjelaskan bahwa transformasi pendidikan tinggi di era digital tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada kemampuan institusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning). Dalam konteks kegiatan ini, portal pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu mahasiswa mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Salsabila dan Aslam (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites layak digunakan karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik. Kemudahan akses yang dirasakan mahasiswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa Google Sites dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang sederhana namun mampu mengintegrasikan berbagai kebutuhan pembelajaran dalam satu platform.

Selain meningkatkan keteraturan pembelajaran, penggunaan Portal STAT-TECH juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Mahasiswa tidak hanya memperoleh materi pembelajaran dalam bentuk teks, tetapi juga dapat mengakses video pembelajaran dan berbagai sumber belajar pendukung lainnya secara langsung. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari dan Zuhroh (2023) yang

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton.

Tingginya persentase mahasiswa yang menyatakan bahwa portal mendukung pembelajaran mandiri menunjukkan bahwa Portal STAT-TECH memiliki kontribusi terhadap pengembangan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. Kondisi ini sejalan dengan temuan Wahyuningsih dan Lidyasari (2025) yang menjelaskan bahwa Google Sites merupakan media pembelajaran yang fleksibel, mudah digunakan, dan mampu mendukung pembelajaran mandiri melalui akses belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Dari perspektif literasi digital, penggunaan Portal STAT-TECH juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga belajar mengelola informasi, mengakses sumber belajar digital, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas akademik. Muzanni dan Kartiani (2024) menjelaskan bahwa penguatan literasi digital menjadi faktor penting dalam membantu peserta didik beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan sumber daya digital secara efektif dalam proses pembelajaran.

Temuan ini juga memperkuat pandangan Trust et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan tinggi perlu diarahkan pada peningkatan pengalaman belajar mahasiswa melalui penyediaan lingkungan belajar yang mudah diakses, terstruktur, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Selain itu, Zhao et al. (2024) menegaskan bahwa lingkungan pembelajaran berbasis teknologi yang terintegrasi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperluas akses terhadap sumber belajar, dan mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa Portal STAT-TECH berbasis Google Sites merupakan inovasi pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung pembelajaran di perguruan tinggi. Portal tidak hanya mempermudah akses terhadap sumber belajar, tetapi juga meningkatkan keteraturan pembelajaran, mendukung pembelajaran mandiri, serta memperkuat literasi digital mahasiswa. Dengan demikian, Portal STAT-TECH berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran digital terintegrasi yang dapat diimplementasikan pada mata kuliah lain maupun program studi lain dalam rangka mendukung transformasi digital pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan Portal STAT-TECH berbasis Google Sites berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD Universitas Tadulako mengenai pembelajaran digital terintegrasi serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Portal STAT-TECH mampu mengintegrasikan materi pembelajaran, video pembelajaran, repository materi, dan penugasan dalam satu platform sehingga memudahkan mahasiswa mengakses sumber belajar secara lebih terstruktur, fleksibel, dan efisien.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan Portal STAT-TECH karena dinilai mudah diakses, mudah digunakan, serta mendukung pembelajaran yang lebih terorganisasi dan mandiri. Dengan demikian, Portal STAT-TECH berbasis Google Sites dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital terintegrasi yang efektif dalam mendukung transformasi pembelajaran di perguruan tinggi serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenezi, M. (2024). Digital transformation in higher education: Opportunities and challenges. *Education Sciences*, 14(2), 155–170. <https://doi.org/10.3390/educsci14020155>
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran kolaboratif: Perspektif teoritis dan praktis. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159.
- Hidayatillah, W., Wisudaningsih, E. T., & Pratama, L. D. (2022). Kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites berorientasi pada hasil belajar dan minat belajar siswa. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 93–104.
- Kohnke, L., Moorhouse, B. L., & Zou, D. (2023). Exploring digital literacy in higher education. *Computers and Education Open*, 4, 100118. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100118>
- Lindqvist, M. H., Mozellius, P., Jaldemark, J., & Innes, M. C. (2024). Higher education transformation towards lifelong learning in a digital era: A scoping literature review. *International Journal of Lifelong Education*, 43(1), 24–38. <https://doi.org/10.1080/02601370.2023.2279047>
- Martin, F., Polly, D., Wang, C., & Ritzhaupt, A. D. (2023). Bichronous online learning: Blending asynchronous and synchronous learning. *The Internet and Higher Education*, 56, 100879. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2022.100879>

- Muzanni, A., & Kartiani, B. S. (2024). Peningkatan literasi digital: Studi kasus dan best practice. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9, 2308–2316.
- Ningsih, S., Murtadlo, & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122.
- OECD. (2023). *Digital education outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/b2715cde-en>
- Redecker, C. (2022). *European framework for the digital competence of educators (DigCompEdu)*. Publications Office of the European Union.
- Salsabila, F., & Aslam. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.
- Saputra, H., Octaria, D., & Isroqmi, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites pada materi turunan fungsi. *Jurnal Derivat*, 9(2), 123–135.
- Setianingsih, D., Siswono, T. Y. E., & Yumiati. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis web (Google Sites) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital siswa kelas V sekolah dasar. *Else (Elementary School Education Journal)*, 8(2), 440–450.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2023). Digital learning innovation in higher education. *Journal of Education and Learning*, 17(2), 210–220.
- Trust, T., Whalen, J., & Mouza, C. (2024). Digital literacy and learning technologies in higher education. *Educational Technology Research and Development*, 72(1), 115–132. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10284-0>
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO Publishing.
- Wahyuningsih, S., & Lidyasari, A. T. (2025). Google Sites interactive multimedia to improve information literacy of elementary school students. *International Journal of Elementary Education*, 9(2), 360–369.
- Wulandari, S., & Zuhroh, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website Google Sites dalam meningkatkan hasil belajar. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 87–101.
- Zhao, Y., Sullivan, A., & Mellenius, I. (2024). Technology-enhanced learning environments in higher education: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 29(3), 3501–3524. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12051-7>